

## **BAB V**

### **ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Hasil penelitian yang sudah dikaji pada bab sebelumnya yaitu terkait dengan struktur dan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam cerpen surat kabar di Cirebon ditindaklanjuti dengan membuat alternatif bahan ajar untuk bahan mata pelajaran apresiasi sastra, khususnya kelas VII pada Kompetensi Inti (KI) memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata dan Kompetensi Dasar (KD) memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Alternatif bahan ajar ini kiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan pedoman bagi para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Penyusunan alternatif bahan ajar menggunakan cerpen yang telah dikaji, hal tersebut tentu saja agar memudahkan para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan apresiasi sastra dalam menentukan bahan pembelajaran yang dapat membangun keinginan dan kecintaan peserta didik terhadap budaya daerah sehingga diharapkan peserta didik mampu menjaga dan melestarikan budaya daerahnya tersebut.

#### **B. Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMP (Modul)**

Penulis akan membahas sebuah model bahan ajar cetak yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Dalam penulisan bahan ajar tersebut, penulis memilih model penulisan modul sebagai alternatif bahan ajar yang akan ditawarkan berdasarkan hasil kajian terhadap struktur dan nilai-nilai kearifan lokal dalam cerpen surat kabar di Cirebon. Pembuatan alternatif bahan ajar berupa modul ini berdasarkan pada petunjuk pembuatan modul Prastowo dengan judul bukunya *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.

Dengan demikian, pembuatan modul harus bisa mempertimbangkan beberapa aspek yang mendukung perkembangan pengetahuan peserta didik agar bisa lebih mudah memahami dan menangkap isi bacaan yang ada dalam modul dengan baik sehingga terciptanya semangat belajar dan ketercapaian kompetensi. Selanjutnya, dalam pembuatan modul haruslah sesuai dengan pedoman dalam pembuatan modul yang kreatif dan inovatif. Surahman menjelaskan struktur pembuatan modul yang meliputi:

a. Judul modul

Bagian ini berisi tentang nama modul dari suatu mata pelajaran tertentu.

b. Bagian ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran yang meliputi: kompetensi dasar, pokok bahasan, indicator pencapaian, referensi, strategi pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.

c. Materi modul

Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang dipelajari pada saat pertemuan.

d. Evaluasi terakhir

Evaluasi ini terdiri atas evaluasi tengah semester dan akhir semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi peserta didik sesuai materi yang diberikan.

Modul yang dibuat berdasarkan hasil kajian dari delapan cerpen yang telah dikaji pada bab sebelumnya. Pembuatan modul juga berdasarkan format pembuatan modul yang mengandung unsur yang melengkapi struktur modul. Unsur-unsur yang dimaksud adalah: judul, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, uraian KI, KD, tujuan pembelajaran, uraian materi, latihan/tugas, rangkuman, tindak lanjut, glosarium, daftar pustaka, dan kunci jawaban.

Pembuatan modul telah melalui tahap penilaian atau *judgment* oleh penelaah eksternal yaitu Halimah, M.Pd, Mohammad Sholeh, M.Pd, Winda Wulandari, S.Pd. dan Maria Yuli Yana, S.Kom. Saran dan tanggapan yang diberi oleh penelaah eksternal langsung diperbaiki penulis sesuai saran dari pakar ahli

dibidangnya. Dari penelaah eksternal tersebut, diperoleh gambaran bahwa sebuah modul haruslah menarik dengan memperhatikan sampul modul yang bisa membuat siswa tertarik untuk melihatnya, walaupun desain sampul sudah baik dan jelas mencantumkan identitas penulis dan sasaran tingkat satuan yang akan dituju, namun desain sampul juga harus melihat dan menyesuaikan dengan isi dari materi yang akan dipelajari.

Selain pembuatan model sampul bahan ajar, penelaah eksternal juga menegaskan bahwa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tercantum di dalam modul harus benar-benar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam Kurikulum 2013 sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman maupun kesalahan sasaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Kemudian dari segi materi, materi yang disajikan dalam modul yang telah ditulis oleh peneliti menurut penelaah eksternal telah sesuai dengan syarat pembuatan materi dalam bahan ajar. Begitu pula dengan cerpen yang disajikan di dalam modul. Penelaah eksternal sangat setuju dengan adanya pemanfaatan cerpen yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang bisa mengenalkan dan melestarikannya kepada peserta didik. Pemanfaatan bahan ajar yang mengandung budaya lokal ini dapat membantu para guru untuk lebih mudah memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal kepada peserta didik. Mengenai latihan atau tugas, penelaah eksternal memberikan saran agar tes formatif ada untuk setiap kegiatan pembelajaran disertai dengan kunci jawabannya. Mengenai *item* rangkuman, tindak lanjut/harapan, glosarium, daftar pustaka, dan kunci jawaban secara keseluruhan tidak ada masalah dan sudah dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang tepat untuk diterapkan di sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai produk bahan ajar tersebut dapat dilihat pada halaman lampiran. Penulisan ejaan pun sudah diperbaiki.

### C. Perencanaan dan Pengajaran Cerpen

Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru terlebih dahulu menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan pengajaran di dalam kelas. Guru juga harus menentukan model pengajaran apa yang akan dipakai dalam pembelajaran. Tentunya model pengajaran itu akan menentukan ketercapaian

kompetensi pada peserta didik. Model pengajaran haruslah menyenangkan, kreatif dan inovatif. Salah satu model pengajaran dalam proses belajar mengajar apresiasi sastra adalah model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning). Selain itu, untuk pembelajaran apresiasi sastra cerpen. Pemanfaatan model pengajaran dapat dilihat dalam model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMP/MTs ....
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Teks Cerita Pendek
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 x pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator :

3.1.1 Menjelaskan isi teks cerita pendek (unsur intrinsik cerita pendek)

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami dari isi teks cerita pendek khususnya unsur pembangun cerpen yang meliputi fakta-fakta cerita (alur, tokoh dan penokohan, latar), tema, sarana cerita (sudut pandang dan amanat), dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita pendek serta melihat keterkaitan unsur-unsur tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Indikator**

1. Peserta didik mengetahui hakikat teks cerita pendek.
2. Peserta didik mampu menemukan dan menunjukkan isi teks cerita pendek yang membentuk cerpen yang meliputi fakta-fakta cerita dan tema dalam cerita pendek.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam cerpen.
4. Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra ke dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Materi Ajar**

- a. Hakikat cerita pendek
- b. Isi teks cerita pendek (Struktur pembangun cerpen)
- c. Nilai-nilai kearifan lokal
- d. Cerpen dalam surat kabar di Cirebon

#### **F. Model Pembelajaran**

- a. Inquiri
- b. Diskusi
- c. Tanya Jawab

#### **G. Model Pengajaran**

Model Pengajaran Penemuan (Discovery learning)

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Pertemuan pertama

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Peserta didik berdoa dan mengumandangkan asmaul husna secara bersama-sama.
- 2) Peserta didik memberi salam pada guru dan merespon pertanyaan tentang kehadiran teman-temannya pada awal pelajaran.

- 3) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Peserta didik menerima tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta manfaat pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

Tahap Pembelajaran:

1) *Stimulation* ( simulasi/Pemberian rangsangan ).

- ❖ Peserta didik mengingat kembali tentang cerpen yang pernah dibaca.
- ❖ Peserta didik menyebutkan judul-judul cerpen yang pernah dibaca.

2) *Problem statement* ( pertanyaan/identifikasi masalah ).

- ❖ Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang isi teks pembangun cerpen.

3) *Data collection* ( pengumpulan data ).

- ❖ Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks cerpen ( judul, tokoh dan penokohan, latar, konflik, klimaks, peleraian, amanat ).
- ❖ Peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks cerpen ( pertanyaan literal, inverensial, integrative, kritis ).

4) *Data processing* ( pengolahan data).

- ❖ Peserta didik menuliskan struktur isi cerpen (1) judul, (2) pengenalan, (3) memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku dan dimana terjadinya peristiwa, (3) komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat, (4) klimaks, konflik mencapai puncaknya, (5) penyelesaian, konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya dan (6) amanat/pesan moral tersurat/tersirat teks cerpen setelah diberi kesempatan mencermatinya.

5) *Verification* (pembuktian).

- ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan tentang struktur isi cerpen.

- ❖ Peserta didik menanggapi hasil presentasi kelompok lain.

6) *Generalization* ( menarik kesimpulan/generalisasi ).

- ❖ Peserta didik memperbaiki dan melengkapi hasil kerja kelompoknya.

- ❖ Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru dapat menyimpulkan struktur isi cerpen.

### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan satu peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan menggunakan bahasa Indonesia secara santun, peserta didik menyampaikan hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang dialami saat mempelajari teks cerita pendek.
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun, peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas hambatan mereka dalam mempelajari teks cerita pendek.
- 4) Guru memberikan posttest, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi teks cerpen.

## Pertemuan kedua

### 4. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik berdoa dan mengumandangkan asmaul husna secara bersama-sama.
- 2) Peserta didik memberi salam pada guru dan merespon pertanyaan tentang kehadiran teman-temannya pada awal pelajaran.
- 3) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Peserta didik menerima tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta manfaat pembelajaran.

## 5. Kegiatan Inti

- 1) peserta didik mengingat kembali isi teks cerita pendek dari unsur-unsur pembangun cerita.
- 2) peserta didik membaca naskah cerpen yang telah disediakan.
- 3) Peserta didik mengidentifikasi isi teks cerpen dari unsur-unsur pembentuk cerpen yang meliputi fakta-fakta cerita (alur, penokohan, latar), tema, dan sarana cerita dalam cerita yang telah dibaca secara individu.
- 4) Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen yang telah dibaca secara individu.
- 5) Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalam cerpen yang telah dibaca secara individu.
- 6) Guru mengajak peserta didik mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra ke dalam kehidupan sehari-hari.

## 6. Kegiatan Penutup

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan satun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan menggunakan bahasa Indonesia secara santun, peserta didik menyampaikan hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang dialami saat mempelajari teks cerita pendek.
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun, peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas hambatan mereka dalam mempelajari teks cerita pendek.
- 4) Guru memberikan postest, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi teks cerpen.

## I. Media

- a. Buku pegangan guru
- b. Buku pegangan siswa
- c. Modul
- d. Naskah cerpen

## J. Penilaian



Jenis tagihan : individu dan kelompok

Teknik penilaian : penugasan

Bentuk : instrumen

#### FORMAT ISIAN DALAM MENGANALISIS CERPEN

Tanggal pengerjaan tugas :

Judul cerpen :

Pengarang/sumber :

Nama siswa :

No	Unsur yang diamati	Hasil pengamatan/pembuktian
1	Alur	.....
2	Tokoh/Penokohan	.....
3	Latar (tempat dan waktu)	.....
4	Tema	.....
5	Amanat	.....
6	Sudut Pandang	.....

Simpulan tentang nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerpen:

.....  
 .....  
 .....

Evaluasi untuk tugas kelompok

- (1) Setelah pengisian format selesai, secara acak peserta didik menugasi beberapa kelompok untuk melaporkan hasil pengisian format. Jadi, pembelajaran dikembangkan menjadi melaporkan cerpen secara lisan (berbicara).
- (2) Guru mengumpulkan format yang telah diisi kelompok-kelompok peserta didik.
- (3) Peserta didik beserta guru menyimpulkan pembelajaran tentang cerpen, terutama yang berkaitan dengan isi teks cerpen yang berisi unsur-unsur intrinsic serta nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerpen.

Evaluasi untuk tugas individu

Bacalah cerpen-cerpen yang telah disediakan, kemudian analisislah isi teks cerpen yang berisi unsur-unsur intrinsik serta nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerpen tersebut!

### Rubrik Penilaian Analisis Cerita Pendek

No	Aspek	Indikator	skor
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alur	Menemukan alur cerita disertai bukti	5
		Menemukan alur cerita tidak disertai bukti/bukti salah	3
		Menguraikan alur cerita tapi salah	1
2	Tokoh dan penokohan	Menemukan tokoh dan penokohan cerita disertai bukti	5
		Menemukan tokoh dan penokohan cerita tidak disertai bukti/bukti salah	3
		Menguraikan tokoh dan penokohan cerita tapi salah	1
3	Latar	Menguraikan latar secara jelas dan logis disertai bukti	5
		Menguraikan latar jelas dan logis tidak disertai bukti/bukti salah	3
		Latar yang diuraikan tidak sesuai dengan latar yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca	1
4	Tema	Menemukan tema yang sesuai dengan bukti yang jelas	5
		Menemukan tema yang sesuai tanpa disertai bukti/bukti salah	3
		Menguraikan tema tetapi tidak sesuai dengan isi cerpen yang dibaca	1
5	Sudut pandang	Menemukan sudut pandang yang sesuai dengan bukti yang jelas	5
		Menemukan sudut pandang yang sesuai tanpa disertai bukti/bukti salah	3
		Menguraikan sudut pandang tetapi tidak sesuai dengan isi cerpen yang dibaca	1
6	Amanat	Menemukan amanat yang sesuai dengan bukti yang jelas	5
		Menemukan amanat yang sesuai tanpa disertai bukti/bukti salah	3
		Menguraikan amanat tetapi tidak sesuai dengan isi cerpen yang dibaca	1
7	Nilai-nilai	Menemukan nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai	5

	kearifan lokal	dengan bukti yang benar	
		Menemukan nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai tanpa disertai bukti yang benar	3
		Menguraikan nilai-nilai kearifan lokal tetapi tidak sesuai dengan isi cerpen yang dibaca	1

### Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

.....  
NIP

.....  
NIP

